

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudidayakan manusia atau memanusiakan manusia, manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit sekali dipelajari secara tuntas.<sup>1</sup> Dan pada hakikatnya manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran sangat penting agar manusia berkembang, sebab dalam proses belajar terjadi proses pentransferan ilmu atau terjadinya sebuah pembelajaran yang membuat manusia yang tidak mengerti menjadi faham dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan pendidikan maka sejak itu pula timbul gagasan untuk melakukan penelitian, pelestarian dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan formal, maka dari itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian untuk memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakat.<sup>2</sup>

Oleh karena itu upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak ada hentinya. Keberhasilan implementasi kurikulum yang ada sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan yang dibebankan kepadanya,

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana, Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar (Bandung: sinar baru, 1980),1

<sup>2</sup>Zhairini, Metode khusus pendidikan islam (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), 45

tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disebabkan oleh kurangnya pengetahuan. Keterampilan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakannya.

Menurut Nana Sudjana, A.Muri Yusuf dan Nata Wijaya Mengatakan bahwa: Untuk hal-hal yang erat kaitannya dengan tugas mengajar dikelas, terdapat 10 kompetensi atau kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru yaitu: menguasai bahan yang diajarkan, mengolah bahan yang akan diajarkan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, mengenal fungsi dan bimbingan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian.<sup>3</sup>

Selain seorang guru harus mempunyai beberapa kompetensi tersebut, seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa terutama dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Disamping itu, juga dapat digunakan oleh guru-guru dan para pengawas pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan mengajar dan metode-metode mengajar yang digunakan. Seorang guru yang dinamis tidak akan begitu saja mengikuti apa yang tertera didalam kurikulum, karena ia akan selalu berusaha untuk

---

<sup>3</sup>Syafruddin Nurdin, Guru Profesional dan Implementasi kurikulum (Jakarta: Ciputat Press, 2003),79-80

menentukan dan memilih materi-materi yang sesuai dengan kondisi siswa dan situasi lingkungan serta perkembangan masyarakat pada masa itu.<sup>4</sup>

Suatu evaluasi hanya merupakan suatu langkah yang berarti dan berguna apabila evaluasi tadi dilakukan secara baik dan benar. Evaluasi yang dilakukan dengan baik dan benar dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar karena kegiatan evaluasi itu membantu guru untuk memperbaiki cara mengajar dan membantu siswa dalam meningkatkan cara belajarnya.<sup>5</sup> Semua hal atau cara yang dilakukan pada dasarnya menuju atau fokus kepada cara meningkatkan prestasi siswa. Dan prestasi siswa itu sendiri di pengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam buku psikologi belajar mengatakan bahwa "prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) atau dari luar diri seseorang (faktor eksternal). Diantara faktor tersebut antara lain :

Faktor dari dalam diri (faktor intern) : Faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan dll.

Faktor dari luar diri (faktor ekstern) : Faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dll.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI kelas X di SMAN 1 Purwoasri?

<sup>4</sup>Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007),22

<sup>5</sup>M.Buchori, *Teknik-teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: PT Jembarmas, 1983),44

2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar PAI kelas X di SMAN 1 Purwoasri?
3. Bagaimana prestasi belajar PAI kelas X di SMAN 1 Purwoasri?
4. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa?
5. Adakah pengaruh pelaksanaan evaluasi hasil belajar PAI terhadap prestasi belajar siswa?
6. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar terhadap prestasi belajar?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI.
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar guru PAI di SMAN 1 Purwoasri.
3. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).
4. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.
5. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pelaksanaan evaluasi hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa.

6. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar terhadap prestasi belajar siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban sementara dari rumusan masalah. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

1. Ha atau H1

Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.

2. Ho atau H0

Tidak ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.

3. Ha atau H1

Ada pengaruh antara pelaksanaan evaluasi hasil belajar terhadap prestasi belajar siswa

4. Ho atau H0

Tidak ada pengaruh antara pelaksanaan evaluasi hasil belajar terhadap prestasi belajar siswa.

5. Ha atau H1

Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar terhadap prestasi belajar siswa.

6. Ho atau H0

Tidak ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar terhadap prestasi belajar siswa.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi guru dapat dijadikan masukan betapa pentingnya kompetensi pedagogik , khususnya dalam hal pelaksanaan evaluasi belajar disekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar terhadap prestasi siswa.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik dan juga untuk mengetahui apakah kurikulum yang ditetapkan sudah mencapai sasaran atau sudah mencapai tujuan pendidikan yang telah disepakati bersama.
4. Hasil peneltian ini diharapkan dapat berguna bagi para pendidik, dalam rangka meningkatkan kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik.

5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

#### **F. Penegasan Istilah**

Berkenaan dengan judul skripsi yaitu “ pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar terhadap prestasi siswa kelas X di SMAN 1 Purwoasri” maka perlu adanya penegasan istilah atau penjelasan terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut. Adapun istilah yang ada dalam judul tersebut:

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Jadi dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berhubungan dengan proses pelaksanaan pembelajaran dan interaksi dengan siswa di kelas. Dan kompetensi inilah yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya.

Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar adalah merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Slametto, 2003:16). Hasil belajar merupakan segala bentuk perubahan yang

terjadi pada individu setelah melakukan proses belajar. Perubahan ini bisa dalam bentuk tingkah laku, pengetahuan, ataupun emosi.

Prestasi adalah bukti dari pada keberhasilan yang dapat dicapai. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran serta penilaian hasil usaha belajar, dalam setiap perbuatan manusia untuk mencapai tujuan selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian.

#### **Indikator-Indikator Penelitian**

1. Kompetensi Pedagogik Guru : Pemahaman terhadap siswa, Perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi dan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, pengembangan peserta didik.<sup>6</sup>
2. Evaluasi hasil belajar: seberapa sering evaluasi dilakukan oleh guru (frekuensi pelaksanaan evaluasi), melakukan umpan balik, ragam evaluasi yang di gunakan (tes tulis, lisan, dan perbuatan).<sup>7</sup>
3. Prestasi siswa: data nilai raport dan catatan nilai murid dari para guru.

---

<sup>6</sup> Peraturan pemerintah No.74 tahun 2008 tentang guru

<sup>7</sup> M. Ngalim Purwanto. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)